

**PENGEMBANGAN MEDIA SLIDE POWERPOINT TENTANG MATERI
MENGIDENTIFIKASI BERBAGAI PENYAKIT SOSIAL SEBAGAI AKIBAT
PENYIMPANGAN SOSIAL DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT PADA BIDANG
STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNTUK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2
KUNJANG**

Heru Bin Adhisetiawan

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

heru.bin.adhisetiawan@gmail.com

hbinadhisetiawan@yahoo.co.id

Abstrak

Di era modern sekarang ini perkembangan teknologi berkembang sangat pesat dan memberikan dampak besar disemua aspek. Diantaranya dunia pendidikan, dampak tersebut salah satunya adalah penggunaan berbagai multimedia dalam kegiatan belajar mengajar. Tetapi proses pembelajaran di SMP N 2 Kunjang pada mata pelajaran IPS media yang ada terbatas yaitu media cetak saja, sehingga kurang menarik minat belajar siswa. Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan, pengembang memberikan solusi dengan perlu adanya penyegaran dalam penggunaan media pembelajaran dengan mengembangkan media slide *powerpoint* pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media slide *powerpoint*. Dengan menggunakan model yang terdapat dalam Warsita. Metode yang digunakan adalah metode angket dan wawancara. Dari hasil uji lapangan dapat diketahui prosentasi keberhasilan dan kelayakan pengembangan media slide *powerpoint*.

Model yang digunakan pada pengembangan ini diadaptasi dari pedoman pengembangan program video pustekom yang terdapat dalam Warsita (2008:227). Model ini dipilih karena tahapan-tahapan dalam model pengembangan tersebut sederhana dan mudah dilaksanakan dalam penelitian di lapangan, dan urutan setiap tahapan tersusun secara sistematis sehingga dalam pelaksanaan pengembangan setiap langkah dapat terkontrol dengan baik dan dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga.

Dari hasil uji coba yang dilakukan secara keseluruhan diperoleh hasil penilaian dari ahli materi I dengan kategori baik sekali, ahli materi II dengan kategori baik sekali, ahli media I dengan kategori baik, ahli media II dengan kategori baik sekali. Sedangkan uji coba perseorangan dengan kategori baik sekali, uji coba kelompok kecil dengan kategori baik sekali, untuk uji coba lapangan dengan kategori baik sekali.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media slide *powerpoint* pokok bahasan penyimpangan sosial dikatakan layak digunakan sebagai media belajar siswa SMP N 2 Kunjang.

Kata Kunci: *Powerpoint*, mata pelajaran IPS, model pengembangan.

Abstract

In the modern era of technological development is growing very rapidly and have a major impact in all aspects. Among the world of education , the impact of one of them is the use of various multimedia in teaching and learning activities . But the learning process in SMP N 2 Kunjang in social studies are limited media ie print media alone , making it less attractive student interest . Based on the problems that have been outlined , the developer provides a solution to the need for refreshment in the use of instructional media to develop a powerpoint slide media in social studies.

This research aimed to produce slide powerpoint media using development model by Warsita. The method used is questionnaires and interviews from research. From the field test results can be known percentage of success and feasibility of developing a powerpoint slide media .

The model used in this development program was adapted from guidelines for the development of video pustekom contained in Warsita (2008 : 227) . This model was chosen for the stages in the development model is simple and easy to implement in research in the field, and the order arranged sistematisse hingga every stage in the implementation of the development every step can be well controlled and can save time , money and energy.

From the results of experiments performed on the whole obtained results of the assessment of subject matter experts I in both categories once , subject matter experts II to the category of excellent , media experts I in both categories , media experts II in both categories once , While testing the individual to the category of excellent , small group trial in both categories once , for field trials in both categories.

The conclusion from this study is that the subjects powerpoint slide media social deviation is feasible to use as a medium of learning students of SMP N 2 Kunjang .

Keywords: Powerpoint , subjects IPS, development model.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat di mana ia hidup, proses sosial di mana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum. Ditjen Dikti, dalam buku Ihsan (2000:4).

Di era modern sekarang ini perkembangan teknologi berkembang sangat pesat, dan memberikan dampak besar pada perubahan disemua aspek kehidupan. Diantaranya adalah dunia pendidikan juga turut terkena dampak perkembangan teknologi tersebut, salah satunya adalah penggunaan berbagai multimedia dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar hendaklah diartikan bahwa proses belajar dalam diri siswa terjadi baik karena ada yang secara langsung mengajar (guru, instruktur) ataupun secara tidak langsung. Belajar tak langsung artinya siswa secara aktif berinteraksi dengan media atau sumber belajar yang lain. Guru atau instruktur hanyalah satu dari begitu banyak sumber belajar yang dapat memungkinkan siswa belajar. (Arif S Sadiman 2010:5)

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi (Seels & Richey, 1994: 24). Media bukan berarti hanya alat bantu pembelajaran saja, tetapi lebih berfungsi pada alat penyalur pesan dari guru kepada penerima pesan sehingga dapat tersampaikan dan diterima si penerima pesan.

SMP Negeri 2 Kunjang merupakan salah satu sekolah yang tercatat sebagai sekolah yang menjadi sasaran utama masyarakat di daerah kunjang untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama, SMP Negeri 2 Kunjang memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran untuk peserta didik dengan tersedianya lab komputer yang memudahkan peserta didik untuk menggunakan komputer serta adanya LCD proyektor yang bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menunjang sistem pembelajaran. Selain itu spesifikasi awal kemampuan peserta didik sudah mampu mengoperasikan komputer dan beberapa program *office*, diantaranya *word*, *excel* dan *powerpoint*.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada SMP Negeri 2 Kunjang pada proses pembelajaran mata

pelajaran IPS terpadu khususnya pada materi mengidentifikasi berbagai penyakit sosial dalam keluarga dan masyarakat terdapat beberapa masalah. Berikut merupakan faktor terjadinya masalah yakni berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS media yang terdapat disekolah terbatas yaitu media cetak. Media tersebut dalam kenyataannya belum maksimal bila digunakan dalam proses belajar mengajar pada materi penyimpangan sosial, dikarenakan dikemas dalam bentuk yang kurang menarik minat dan perhatian siswa sehingga mengakibatkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa kurang.

Selain itu banyaknya materi yang harus diterima oleh siswa dalam sepekan waktu belajar di sekolah hanya 2 jam, serta pada akhir pembelajaran siswa yang diberi pertanyaan oleh guru sebanyak 20 siswa dari 38 siswa tidak bisa menjawab. Hal ini membuktikan bahwa sebagian siswa tidak dapat menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

Proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Kunjang kelas VIII Pada mata pelajaran IPS terpadu terdapat media cetak berupa buku paket dan LKS yang hanya menyajikan materi berupa tulisan dan soal-soal sehingga peserta didik kurang tertarik untuk membaca. Selain itu siswa mengalami kesulitan dikarenakan guru menjelaskan masih menggunakan model konvensional yakni ceramah dan tugas masih berpusat pada penggunaan media cetak.

Dalam proses pembelajaran pada materi IPS pada materi mengidentifikasi berbagai penyakit sosial dalam keluarga dan masyarakat, perlu adanya penyegaran dalam penggunaan media pembelajaran.

Media yang sudah banyak digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah media yang dapat mempresentasikan materi di depan umum yaitu multimedia. Multimedia pembelajaran adalah media yang mampu melibatkan banyak indera dan organ tubuh selama proses pembelajaran berlangsung (Yudhi Munadi, 2013:148). Dalam sudut pandang proses pembelajaran, presentasi merupakan salah satu metode pembelajaran. Penggunaan metode ini menempati frekuensi paling tinggi dibandingkan dengan metode lainnya.

Salah satu aspek media yang diunggulkan mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat multimedia, yaitu gabungan dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi, video. Menurut Rudi Susilana dkk (2007:99) kelebihan multimedia diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut : 1) Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan multimedia,

informasi/materi pengajaran melalui teks dapat diingat dengan baik jika disertai dengan gambar. 2) menurut Reiber (1994) bagian penting lain pada multimedia adalah animasi. Animasi dapat digunakan untuk menarik perhatian peserta jika digunakan secara tepat. 3) menurut teori “*Quantum Learning*” peserta didik memiliki modalitas belajar yang berbeda yang dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu : visual, auditif, dan kinestetik. Keberagaman modalitas belajar ini dapat diatasi dengan menggunakan perangkat media dengan sistem multimedia, sebab masing-masing peserta didik yang berbeda tipe belajar dapat diwakili oleh multimedia.

Media *PowerPoint* / *Microsoft PowerPoint* adalah program aplikasi yang banyak digunakan untuk membantu mempresentasikan materi atau data makalah dihadapan audience. Tampilan dari *PowerPoint* adalah berbentuk lembaran (slide). Tiap slide yang ditampilkan biasanya berisi tentang inti dari materi yang dipresentasikan

(<http://sinau.unissula.ac.id/homepage/files/Ms-PowerPoint.pdf>) diakses pada tgl 10 januari 2013

Media slide *PowerPoint* ini dibuat dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dilihat dari kaidah pembelajaran, menurut Rudi Susilana dkk (2007:99) meningkatkan hasil belajar yang tinggi sangat ditunjang oleh penggunaan media pembelajaran. Melalui media potensi indera peserta didik dapat diakomodasikan sehingga kadarhasil belajar siswa akan meningkat

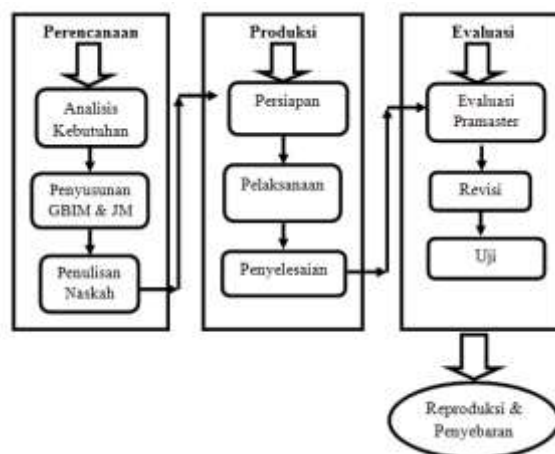
Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka sangat diperlukan media yang dapat memberikan solusi permasalahan pembelajaran yang ada, sehingga dapat menunjang siswa dalam memahami materi yang diberikan . oleh karena itu penggunaan media slide *PowerPoint* diperlukan, terutama pada pelajaran IPS terpadu pada materi mengidentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat karena dengan menggunakan media slide *PowerPoint* peserta didik mampu termotivasi dalam belajar, karena dalam media slide *PowerPoint* akan dilengkapi video, materi, audio dan gambar tentang materi mengidentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Selain itu diharapkan media *PowerPoint* ini mampu memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

METODE PENGEMBANGAN

Model pengembangan yang digunakan sebagai acuan penelitian kali ini adalah model pengembangan media dan bahan belajar (diadaptasi dari pedoman pengembangan program video pustekom) dalam Warsita (2008:227).

A. Model Pengembangan

Model Pengembangan media yang diadaptasi dari pedoman pengembangan program video pustekom, dalam warsita 2008.



B. Prosedur Pengembangan

Urutan pengembangan yang diadaptasi dari pedoman pengembangan program video pustekom dalam Warsita (2008:227) adalah sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Tahap awal dalam pengembangan media adalah perencanaan. Pada tahap perencanaan terdapat tiga sub tahap, antara lain : analisis kebutuhan, penyusunan garis besar isi media (GBIM), dan penulisan naskah.

a. Analisis kebutuhan

Pertama yang harus dilakukan dalam mengembangkan media powerpoint adalah mengidentifikasi kebutuhan dengan cara observasi pada kegiatan belajar mengajar di kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS mengenai hambatan dalam penyampaian materi serta tingkat penguasaan siswa terhadap materi. Keadaan riil pada SMP N 2 Kunjang adalah :

- 1) Mata pelajaran IPS selama ini dalam kegiatan belajar mengajar hanya menggunakan buku paket dan papan tulis dalam menyampaikan materi, sehingga kurang menarik minat siswa untuk belajar.
 - 2) Siswa kesulitan memahami dan mengidentifikasi materi yang disampaikan oleh guru hal ini terlihat pada beberapa siswa yang ditunjuk tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- Dari permasalahan yang ada pada maka pengembang perlu mengembangkan media powerpoint supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai, waktu yang efektif, serta penyampaian materi yang lebih mudah.

b. Penyusunan Garis Besar Isi Media (GBIM) dan Jabaran Materi (JM)

Pada tahap ini pengembang merumuskan tujuan, ini akan menentukan langkah dalam memproduksi media powerpoint yang dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif. Sesuai dengan KTSP 2006 tujuan umum program sama dengan kompetensi dasar, tujuan khusus program sama dengan indikator pencapaian kompetensi. Kompetensi dasarnya membahas tentang mengidentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Dari kompetensi dasar kemudian diperinci menjadi indikator, indikatornya adalah : 1) mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat, 2) mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat, 3) memberi contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.

Setelah menentukan tujuan langkah selanjutnya adalah jabaran materi (JM) yang akan disampaikan kepada siswa supaya tujuan dapat tercapai. Materi yang telah dikonsultasikan dengan ahli materi ditentukan dan dipilih berdasarkan KTSP 2006 mata pelajaran IPS SMP kelas VIII materi tersebut antara lain :

1) Bentuk-bentuk penyimpangan sosial

2) Contoh penyimpangan sosial

Selanjutnya mengembangkan alat ukur keberhasilan, hal ini dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya pengembang dalam mengembangkan media. Alat pengukur keberhasilan ini dikembangkan dan disesuaikan dengan materi yang akan disajikan kepada siswa. Alat pengukur keberhasilan yang akan diberikan berupa soal evaluasi yang terdapat pada media *powerpoint*.

c. Penulisan Naskah

Pada tahap ini pengembang mengembangkan materi dalam sebuah Prototipe, sebagai acuan dan gambaran dalam pengembangan media *powerpoint*.

2. Tahap produksi

Langkah kedua adalah tahap produksi, pada tahap ini dikelompokkan menjadi tiga sub tahapan, yaitu : a) persiapan, b) pelaksanaan, c) penyelesaian.

a. Persiapan

Pada tahap persiapan produksi media *powerpoint* ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain : (1) pengumpulan elemen media diantaranya gambar, video, *audio/sound effect* penentuan template background slide (2) penyusunan materi yang akan ditampilkan dalam media *powerpoint*.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan produksi media *powerpoint* pada mata pelajaran IPS tentang pokok pembahasan mengidentifikasi berbagai macam penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat di SMP Negeri 2 Kunjang yaitu melakukan pengembangan media *powerpoint* dengan mempersiapkan jabaran materi gambar *sound effect* dan komponen lain yang diperlukan.

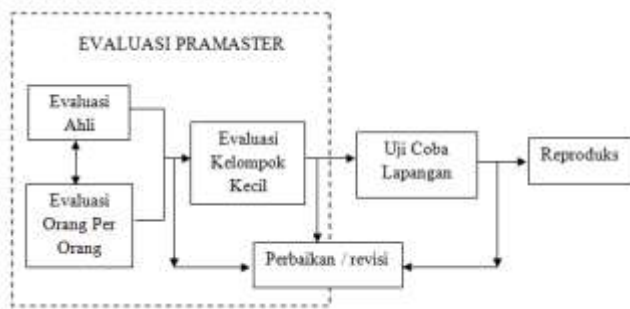
c. Penyelesaian (*pascaproduksi*)

Pada kegiatan pascaproduksi media *powerpoint* pada mata pelajaran IPS pada pokok pembahasan mengidentifikasi berbagai macam penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat meliputi : melaksanakan penyuntingan (*editing*), menciptakan/memilih musik ilustrasi jika diperlukan, melaksanakan kegiatan *preview* dan perbaikan (*revisi*) media, membuat buku petunjuk pemanfaatan dan perawatan media *powerpoint*.

3. Tahap evaluasi

Tahap terakhir dalam proses pengembangan ini adalah evaluasi. Evaluasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa program media *powerpoint* pada mata pelajaran IPS tentang pokok mengidentifikasi berbagai macam penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat untuk SMP Negeri 2 Kunjang yang sedang dikembangkan mutu media terjamin dengan baik.

Kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan mutu (*quality control*) program media *powerpoint* pada mata pelajaran IPS dapat digambarkan dalam bagan berikut :



a. Evaluasi Pramaster

Kegiatan evaluasi pramaster minimal terdiri dari bentuk, yaitu 1) evaluasi ahli (*expert evaluation*) yaitu ahli materi dan media, 2) evaluasi orang per orang (*one-to-one evaluation*), dan 3) evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*) yang terdiri dari 10 siswa.

b. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan (*field test*) adalah uji coba master media *powerpoint* pada mata pelajaran IPS tentang pokok mengidentifikasi berbagai macam penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat untuk SMP Negeri 2 Kunjang sebelum direproduksi dan disebarluaskan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji lapangan, yaitu:

- 1) Media dan bahan belajar diuji cobakan dalam pembelajaran
- 2) Evaluator mengobservasi perilaku siswa dan guru dalam menggunakan program media *powerpoint* dan mencatat kesulitan yang dihadapi saat menggunakan media *powerpoint*.
- 3) Setelah selesai siswa diberikan soal yang terdapat pada media hal ini di tujukan untuk mengukur efektifitas belajar menggunakan media *powerpoint*.
- 4) Langkah terakhir siswa diminta untuk mengisi angket yang telah disiapkan

C. Uji Coba Produk

Pelaksanaan uji coba produk digunakan untuk dasar menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan daya tarik dari produk, kemudian dilakukan revisi guna menyempurnakan produk.

1. Desain uji coba

Pada desain uji coba produk pengembangan media *powerpoint* pengembang menggunakan tiga tahapan yaitu uji coba perseorangan (ahli materi dan ahli media), kelompok kecil, kelompok besar.

2. Subjek Uji Coba

a. Ahli media

Ahli media adalah orang yang menguasai tentang media pembelajaran, agar hasil produksi media *powerpoint* sesuai dengan karakteristik media

b. Ahli materi

Ahli materi adalah orang yang menguasai tentang materi mata pelajaran IPS supaya materi yang diberikan sesuai dengan karakteristik materi tentang pokok mengidentifikasi berbagai macam penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat

c. Siswa kelas VIII SMP N 2 Kunjang

Siswa SMP N 2 Kunjang sebanyak 38 siswa

D. Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data pengembang menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya: a) angket, b) wawancara.

Menurut Arikunto (2002:126) menyatakan bahwa "wawancara, observasi, angket, atau kuisioner, dan dokumentasi yang kesemuanya merupakan sebagian dari metode pengumpulan data". Oleh sebab itu seharusnya metode yang digunakan dalam penelitian harus dapat memenuhi keinginan serta tepat dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh dari ahli materi dan siswa sebagai subjek uji coba. Tahap ini akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

Teknik perhitungan PSA (Persentase setiap aspek) dengan rumus :

$$PSA = \frac{\sum \text{alternatif jawaban terpilih setiap aspek}}{\sum \text{alternatif jawaban terdapat setiap aspek}} \times 100 \%$$

(Arikunto dalam Arthana 2005:80)

Perhitungan PSA ini untuk menghitung persentase dari setiap aspek pada variabel yang terdapat pada media yang dievaluasi. Perhitungan PSA ini untuk menghitung persentase semua aspek yang mempunyai kesamaan yang akhirnya menjadi suatu penilaian.

Adapun kriteria penilaian dalam mengevaluasi adalah sebagai berikut :

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Sedang

40% - 55% = Kurang

0% - 39% = Kurang sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pramester dan analisis data

Kegiatan evaluasi pramester minimal tiga bentuk, yaitu (a) evaluasi ahli (*expertevaluation*) yaitu ahli materi dan ahli media yang masing-masing terdiri dari 2 orang, (b) evaluasi orang per orang (*one to oneevaluation*), dan (c) evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*) yang terdiri dari 5-10 siswa diambil secara acak.

a. Ahli Materi

Pada tahap ini pengembang melakukan review materi kepada ahli materi I pada tanggal 13 April 2016 dan ahli materi II pada tanggal 14 April 2016. Ahli materi I adalah guru SMP Negeri 2 Kunjang yang bergelar S1 dan Ahli materi II adalah guru SMA Muhammadiyah 4 Surabaya yang bergelar S2. Berikut ahli materi tersebut :

- 1) Ahli Materi I
Nama : Moch. Mudzakir, S.Sos., M.A
NIP : 198301282009121003
Jabatan : Dosen Sosiologi
Lembaga : Universitas Negeri Surabaya
- 2) Ahli Materi II
Nama: Sumadi, S.Pd
NIP: 196203121989031018
Jabatan: Guru Mapel
Lembaga: SMP Negeri 2 Kunjang

Dengan melakukan beberapa konsultasi dan melakukan diskusi tentang materi yang akan disajikan pada media yang akan dikembangkan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan saran dan revisi pada pengembangan media *powerpoint* agar nanti hasilnya dapat maksimal. Berikut ini hasil yang diperoleh dari ahli materi :

1) Ahli Materi I

$$PSA = \frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{jumlah jawaban ideal setiap aspek}} \times 100\%$$
$$= \frac{19 + 4 + 4 + 3 + 3 + 4}{4 \times 10} \times 100\% = 92\%$$

Berdasarkan penilaian oleh ahli materi I, jika dirata-rata mendapatkan nilai sebesar 92% berdasarkan penilaian menurut Arikunto dalam buku evaluasi media Arthana (2005:80) maka media *powerpoint* tentang mengidentifikasi berbagai penyakit sosial dalam keluarga dan masyarakat tergolong **baik sekali**.

2) Ahli Materi II

$$PSA = \frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{jumlah jawaban ideal setiap aspek}} \times 100\%$$
$$= \frac{18 + 3 + 4 + 4 + 4 + 3}{4 \times 10} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan penilaian oleh ahli materi II, jika dirata-rata mendapatkan nilai sebesar 90% berdasarkan penilaian menurut Arikunto dalam buku evaluasi media Arthana (2005:80) maka media *powerpoint* tentang mengidentifikasi

berbagai penyakit sosial dalam keluarga dan masyarakat tergolong **baik sekali**.

b. Ahli media

Setelah melakukan review dan konsultasi media dengan ahli materi langkah selanjutnya adalah konsultasi ahli media. Ahli media berasal dari dosen teknologi pendidikan yang memiliki keahlian dibidang desain grafis, desain pesan, media foto dimana mata kuliah tersebut juga pendukung dari media *powerpoint*. Berikut ahli media tersebut :

- 1) Ahli media I
Nama : Utari Dewi, S.Sn., M.Pd
NIP: 197908172005012003
Jabatan: Dosen Teknologi Pendidikan
Lembaga: Teknologi Pendidikan FIP UNESA
- 2) Ahli media II
Nama: Khusnul Khotimah. S.Pd., M.Pd.
NIP: 197906042003122003
Jabatan: Dosen Teknologi Pendidikan
Lembaga: Teknologi Pendidikan FIP UNESA

Berikut ini hasil penilaian yang diperoleh dari ahli media :

$$PSA = \frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{jumlah jawaban ideal setiap aspek}} \times 100\%$$
$$= \frac{8 + 8 + 15 + 3}{4 \times 10} \times 100\% = 85\%$$

Berdasarkan dari penilaian oleh ahli media I, jika dirata rata mendapat nilai sebesar 85% berdasarkan penilaian menurut Arikunto dalam buku evaluasi media Arthana (2005:80) maka media *powerpoint* tentang mengidentifikasi berbagai penyakit sosial dalam keluarga dan masyarakat tergolong **baik sekali**.

c. Uji coba orang perorangan

Pada tahap ini sasaran yang di gunakan pada uji coba perorangan adalah siswa SMP Negeri 2 Kunjang di ambil dari jumlah 2 orang, masing-masing siswa di ambil dari nilai yang tertinggi dan terendah.

$$PSA = \frac{\text{Jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{jumlah jawaban ideal setiap aspek} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{15 + 35 + 13 + 7}{4 \times 10 \times 2} \times 100\% = 87\%$$

Berdasarkan dari nilai persentase uji coba perseorangan, jika dirata-rata mendapatkan nilai sebesar 87% berdasarkan penilaian menurut Arikunto dalam buku evaluasi media Arthana (2005:80) maka media *powerpoint* tentang mengidentifikasi berbagai penyakit sosial dalam keluarga dan masyarakat tergolong **baik sekali**.

d. Uji Coba Kelompok Kecil

Subyek penelitian pada evaluasi kelompok kecil adalah siswa SMP N 2 Kunjang yang berjumlah 10 siswa. Uji coba dilakukan dengan memilih secara acak, sehingga didapat karakteristik yang berbeda dari setiap siswa.

$$PSA = \frac{\text{jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{jumlah jawaban ideal setiap aspek} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{67 + 168 + 70 + 32}{4 \times 10 \times 10} \times 100\% = 84\%$$

Penilaian pada uji coba kelompok kecil jika dirata-rata hasil yang diperoleh sebesar 84%, jadi menurut Arikunto dalam buku evaluasi media Arthana (2005:80) media *powerpoint* tentang mengidentifikasi berbagai penyakit sosial dalam keluarga dan masyarakat tergolong **baik sekali**.

2. Tahap Ketiga (Uji Lapangan)

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok besar dalam pelaksanaan penelitian pada subyek yang diteliti, yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kunjang.

$$PSA = \frac{\text{jumlah jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\text{jumlah jawaban ideal setiap aspek} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{222+645+270+128}{4 \times 10 \times 38} \times 100\% = 83\%$$

Penilaian pada uji coba kelompok kecil jika dirata-rata hasil yang diperoleh sebesar 83%, jadi menurut Arikunto dalam buku evaluasi media Arthana (2005:80) media *powerpoint* tentang mengidentifikasi berbagai penyakit sosial dalam keluarga dan masyarakat tergolong **baik sekali**.

Berdasarkan analisa data keseluruhan yang diperoleh dari hasil wawancara terstruktur ahli materi, dan ahli media terhadap media *powerpoint* pada mata pelajaran IPS dengan materi penyimpangan sosial untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kunjang, dari ahli materi I memperoleh nilai 92% dengan kategori baik sekali, ahli materi II memperoleh nilai 90% dengan kategori baik sekali, ahli media I memperoleh nilai 75% dengan kategori baik, ahli media II memperoleh nilai 85% dengan kategori baik sekali. Sedangkan untuk uji perseorangan mendapatkan nilai 87% dengan kategori baik sekali, uji coba kelompok kecil mendapatkan nilai 84% dengan kategori baik sekali, sedangkan kelompok besar memperoleh nilai 83% dengan kategori baik.

PENUTUP

Simpulan

Penggunaan media dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media harus sesuai kriteria pemilihan media. Pada

pengembangan ini telah dikembangkan media slide *powerpoint* yang sesuai dengan identifikasi kebutuhan lapangan. Penggunaan media slide *powerpoint* sebagai salah satu sumber belajar diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi pada proses pembelajaran pada materi penyimpangan sosial pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kunjang.

Berikut merupakan penilaian media berdasarkan dari uji coba ahli materi I yang memperoleh nilai dengan kategori baik sekali, ahli materi II memperoleh nilai dengan kategori baik sekali, ahli media I memperoleh nilai dengan kategori baik, ahli media II memperoleh nilai dengan kategori baik sekali. Penilaian media juga dilakukan pada uji coba perseorangan yang memperoleh nilai dengan kategori baik sekali, uji coba kelompok kecil yang memperoleh nilai dengan kategori baik sekali dan uji kelompok besar memperoleh nilai dengan kategori baik sekali

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari validasi ahli materi, ahli media, dan berdasarkan uji coba perseorangan, uji coba kelompok kecil serta uji validasi di lapangan/kelas maka dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan media slide *powerpoint* yang dapat digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMP Negeri 2 Kunjang.

Saran

1. Saran Pemanfaatan

Dalam pemanfaatan media slide *powerpoint* yang telah dikembangkan terdapat beberapa saran yang ditujukan pada guru dan siswa diantaranya :

- Memperhatikan petunjuk penggunaan media slide *powerpoint*
- Memperhatikan cara perawatan media slide *powerpoint*

Media slide *powerpoint* pada mata pelajaran IPS ini dapat digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam pembelajaran IPS terutama materi penyimpangan sosial.

2. Saran Desiminasi (Penyebaran)

Pengembangan media slide *powerpoint* ini hanya ditujukan pada mata pelajaran IPS dengan materi penyimpangan sosial kelas VIII SMP Negeri 2 Kunjang. Apabila media slide *powerpoint* hasil pengembangan ini digunakan untuk sekolah lain maka harus menganalisis kembali seperti analisis kebutuhan, kondisi lingkungan, karakteristik, dan lain sebagainya.

3. Saran Pengembangan

Saran ditujukan kepada pengembang yang akan mengembangkan media slide *powerpoint*, harus memperhatikan hal berikut :

- Memperhatikan kesesuaian materi yang dicantumkan pada media harus diperhatikan agar tepat sasaran

- b) Memperhatikan penggunaan font dan gambar supaya mudah terbaca
- c) Penggandaan data master/data mentah dengan tujuan untuk menghindari hilangnya dan kerusakan data saat proses pembuatan media

DAFTAR PUSTAKA

- AECT, 1994. *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi Terminologi AECT*. Jakarta: CV. Rajawali
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arthana, I Ketut P dan Kusuma Dewi, Damajanti. 2005. *Evaluasi Media Pembelajaran*.
- Danim, Sudarmawan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta
- Hergenhahn, dan H Olson, Matthew.2008. *Theories of Learning (Teori Belajar)*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Ihsan, Fuad. 2000. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Referensi (GP Press Group)
- Mustaji dan Lamijan Hadi Susaron. 2010. *Panduan seminar bidang teknologi pendidikan*. Unesa university Press.
- Sadiman, Arief, dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : Grafindo
- Seels, Barbara B, dan Richey, Rita, C. 1994.*Teori Pembelajaran : Definisi dan Kawasan Terjemahan oleh Dra. Dewi S. Prawiladigaga. M, Sc. Drs. Raphael Raharjo, M. Sc*. Jakarta : Unit Percetakan UNJ
- Sudjana, Nana. 2010. *Teknologi Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima
- Warsita, Bambang.2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- <http://sinau.unissula.ac.id/homepage/files/Ms-Powerpoint.Pdf> Diakses pada tanggal 10 januari 2016
- Marduta, Rabu 06 Juli 2015
- <http://marduta.com/opini/implikasi-pembelajaran-ips-terpadu> diakses pada tanggal 10 januari 2016